



ABSTRAK

FAKULTAS FISIOTERAPI
UNIVERSITAS ESA UNGGUL
SKRIPSI, APRIL 2013

TEGUH SLAMET WIDODO, 2011-66-309

“CORE STABILITY EXERCISE DAN BALANCE EXERCISE LEBIH BAIK DARI PADA CORE STABILITY EXERCISE TERHADAP PENINGKATAN KEMAMPUAN FUNGSIONAL DASAR PADA PASIEN STROKE”

TERDIRI DARI VI BAB, 84 HALAMAN, 18 TABEL, 16 GAMBAR, 6 GRAFIK, 4 SKEMA

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *core stability exercise* dan *balance exercise* lebih baik dari pada *core stability exercise* dalam meningkatkan kemampuan fungsional dasar pada pasien stroke. **Sampel** terdiri dari 20 orang usia antara 40-70 tahun dipilih berdasarkan *purposive sampling*. Sampel dibagi menjadi kelompok kontrol dan kelompok perlakuan.. **Metode** penelitian ini bersifat *kuasi eksperimental* dengan *randomized pre post test control*. **Uji Normalitas** dengan *Saphiro Wilk Test* dan **Uji Homogenitas** dengan *Lavene test* diperoleh $p = 0,079$ ($p > \alpha$ (0,05)). Kelompok kontrol menggunakan *Wilcoxon Signed Ranks test* diperoleh $p=0,005$ ($p < \alpha$ (0,05)). Kelompok perlakuan menggunakan *Paired sample t test* diperoleh $p=0,000$ ($p < \alpha$ (0,05)). *Independent Sample T-Test* diperoleh $p = 0,039$ ($p < \alpha$ (0,05) berarti *Core Stability Exercise* dan *Balance Exercise* lebih baik dari pada *Core Stability Exercise* dalam meningkatkan kemampuan fungsional dasar pada pasien stroke. **Kesimpulan** : *Core Stability Exercise* dan *Balance Exercise* lebih baik dari pada *Core Stability Exercise* saja dalam meningkatkan kemampuan fungsional dasar pada pasien stroke.

Kata kunci: *Core Stability Exercise*, *Balance Exercise* dan KFD pasien stroke.